

Abstrak

Penyakit tuberculosis ini adalah suatu masalah kesehatan global, Penyakit ini menjadi penyebab sakitnya jutaan penduduk pada setiap tahun dan menempati peringkat ke 2 penyebab kematian karena penyakit infeksi di dunia setelah HIV-AIDS. Indonesia adalah salah satu negara yang jumlah penderita tuberculosis nya cukup besar, yaitu sekitar 845.000 orang, ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang 60% dari seluruh kasus TB dunia. Dengan peringkat ke 3. (WHO,2019)

Tujuan dari pengkajian jurnal ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan meningkatnya obat anti antituberulosis restriksi. Metode yang digunakan yaitu review jurnal, dan didapatkan hasil bahwa faktor yang menyebabkan OAT restriksi adalah pengobatan sebelumnya tidak adekuat yang di sebabkan beberapa faktor seperti faktor individual dan petugas kesehatan , riwayat efek samping obat yang menyebabkan pasien menghentikan pengobatan sepihak, dan kepatuhan minum obat pasien.

Kata kunci: OAT restriksi, Faktor penyebab OAT restriksi, Tuberculosis

Abstract

Tuberculosis (TB) is a global health problem, the cause of illness for millions of people every year and ranks second cause of death due to infectious diseases in the world after HIV-AIDS. Indonesia is one of the countries with a large number of TB sufferers, around 845,000 people, this puts Indonesia as one of the countries contributing 60% of all TB cases in the world. With a ranking of 3. (WHO, 2019)

The purpose of the study of this journal is to find out what factors can cause an increase in restitution anti-tuberculosis drugs. The method used is a journal review, and the results show that the factors that cause OAT restriction are inadequate prior treatment which is caused by several factors such as individual factors and health care workers, history of drug side effects that cause patients to stop unilateral treatment, and adherence to taking the patient's medication.

Keywords: OAT restriction, Factors causing OAT restriction, Tuberculosis